

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Profil Perusahaan

Kecamatan Torgamba merupakan kecamatan yang berkembang pesat yang memiliki 14 Desa dan 133 Dusun. Masyarakat Torgamba dikenal sebagai masyarakat petani kelapa sawit dikarenakan sebagian besar masyarakat Torgamba memiliki potensi usaha kelapa sawit. Kecamatan Torgamba merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dari kecamatan lain di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu dengan 109.970 jiwa dengan kepadatan penduduk 84 jiwa per km². Oleh karena itu, aktivitas masyarakat yang ingin mengurus suratmenyurat selalu melalui Kantor Camat Torgamba.

Kantor camat torgamba merupakan kantor pelayanan yang memberikan pelayanan kepada Masyarakat torgamba dengan pelayanan yang baik. Pada kantor camat torgamba, pegawai terdiri atas 35 orang yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam memberikan pelayanan. Kantor camat torgamba memiliki jam oprasional dari senin sampai jumat dengan jam operasional jam 8 hingga jam 5 sore.

Keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugasnya merupakan keberhasilan Camat, dimana Camat berperan sebagai pemimpin. Maka dari itu dalam pelaksanaan perlu adanya pengawasan oleh aparat pemerintah kecamatan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu PP Nomor 19 Tahun 2008 tentang

Camat dalam membina dan mengawasi. Tujuan pengawasan ialah untuk mengetahui dan memahami kenyataan yang sebenarnya tentang pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan. Fungsi pengawasan adalah agar penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat diketahui secara dini.

b. Visi Misi Kantor camat

1. Visi misi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
2. Pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif
3. Peningkatan infrastruktur
4. Peningkatan pelayanan Kesehatan
5. Peningkatan Pendidikan
6. Penguatan ekonomi berbasis kerakyatan

2. Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor camat Torgamba dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat umur.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	15	42,85
Perempuan	20	57,15
Total	35	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu 20 orang atau 57,15%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana	28	80,00
SMA/ sederajat	7	20,00
Total	35	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa responden yang berpendidikan SMA Sederajat yaitu 7 orang atau 20,00%. Sedangkan yang berpendidikan sarjana yaitu 28 orang atau 80,00% .

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
<23 Tahun	6	17,14
>23 Tahun	29	82,86
Total	35	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah diatas 23 tahun sebanyak 29 orang atau 82,86%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Deskriptif Jawaban Responden budaya organisasi

Deskriptif tentang budaya organisasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Tanggapan responden tentang budaya organisasi

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
2	18	51,4	17	48,6	-	-	-	-	-	-	35	100
3	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
4	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
5	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
6	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
7	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
8	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
9	30	85,7	5	14,3	-	-	-	-	-	-	35	100
10	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Tabel 4.5

Tanggapan responden tentang motivasi kerja

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
2	29	82,9	6	17,1	-	-	-	-	-	-	35	100
3	32	91,4	3	8,6	-	-	-	-	-	-	35	100
4	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
5	29	82,9	6	17,1	-	-	-	-	-	-	35	100
6	10	28,6	25	71,4	-	-	-	-	-	-	35	100
7	29	82,9	6	17,1	-	-	-	-	-	-	35	100
8	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
9	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
10	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
11	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
12	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
13	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
14	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
15	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
16	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
17	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
18	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
19	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
20	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Tabel 4.6
Tanggapan responden tentang lingkungan kerja

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
2	18	51,4	17	48,6	-	-	-	-	-	-	35	100
3	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
4	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
5	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
6	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
7	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
8	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
9	30	85,7	5	14,3	-	-	-	-	-	-	35	100
10	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
11	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
12	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
13	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
14	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
15	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
16	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
17	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
18	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
19	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
20	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Tabel 4.7
Tanggapan responden tentang produktifitas kerja

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
2	18	51,4	17	48,6	-	-	-	-	-	-	35	100
3	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
4	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
5	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
6	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
7	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
8	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100
9	30	85,7	5	14,3	-	-	-	-	-	-	35	100
10	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
11	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
12	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
13	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
14	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
15	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
16	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100
17	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
18	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
19	13	37,1	22	62,9	-	-	-	-	-	-	35	100

20	15	42,9	20	57,1	-	-	-	-	-	-	35	100
21	17	48,6	18	51,4	-	-	-	-	-	-	35	100
22	18	51,4	17	48,6	-	-	-	-	-	-	35	100
23	28	80,0	7	20,0	-	-	-	-	-	-	35	100
24	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-	35	100
25	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-	35	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

4. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam uji normalitas yaitu :

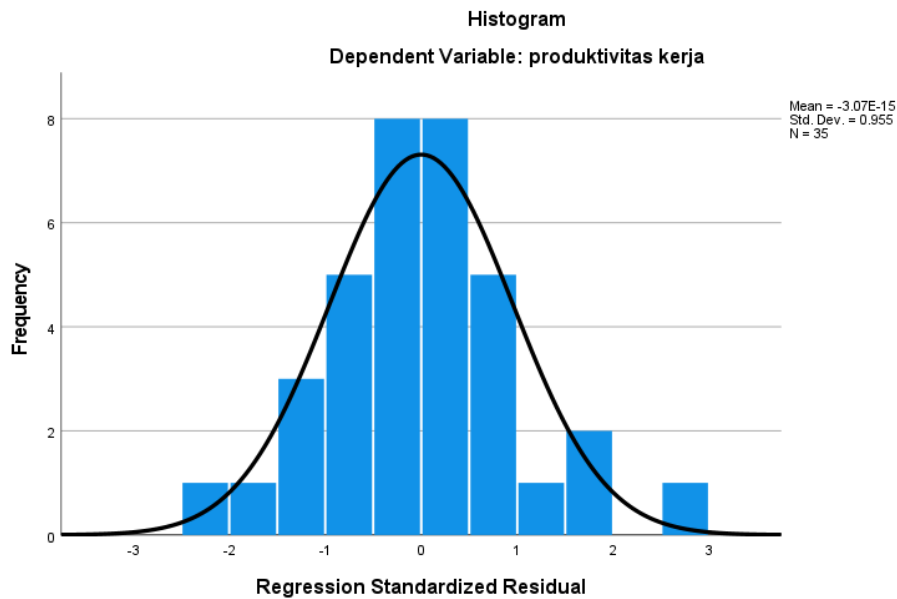
- Tampilan grafik histogram

Tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi normal akan menyebar secara merata ke kiri dan kekanan.

- grafik Normal PP plot.

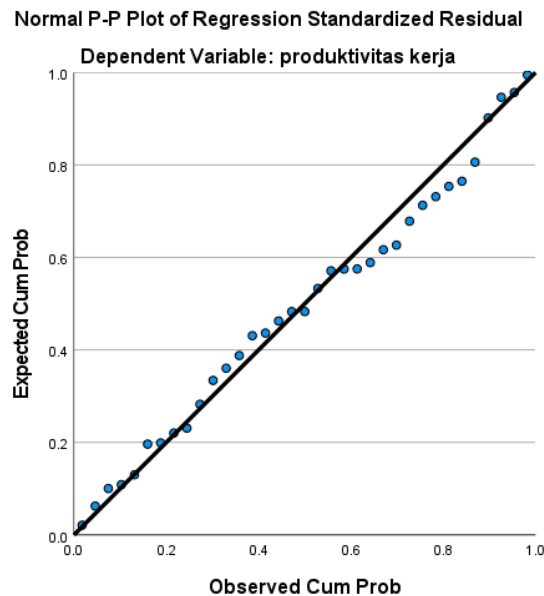
Jika Grafik Normal Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik histogram dan grafik normal pp plot yang digunakan untuk melihat apakah model regresi bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 4.2
Grafik Histogram

Tampilan grafik histogram diatas memberikan pola distribusi normal Karena menyebar secara merata kekiri dan kekanan, serta terbentuk bentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal.



Gambar 4.3

Grafik Normal P-P Plot

Pada Gambar P-P Plot diatas ini terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas, Sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak nya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent lainnya dalam satu model yang dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara variabel independent tersebut.

Perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dari hasil analisis collinearity statistik.

Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai *tolerance* ($Tolerance > 0.10$ dan (2) *Variance inflation faktor* ($VIF < 10$). Hasil pengujian untuk uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Multikolnearitas
Coefficients^a

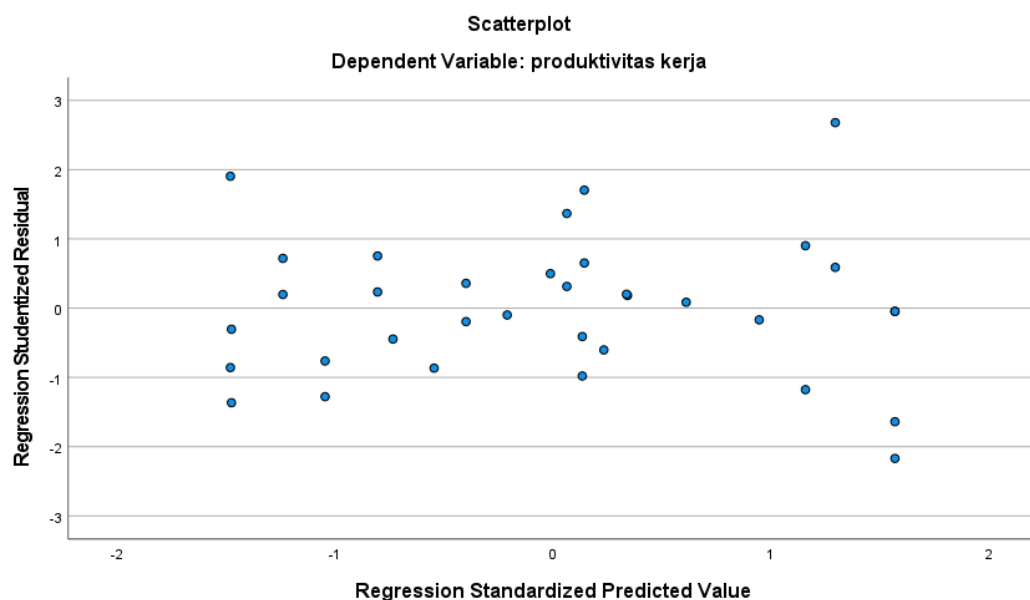
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	budaya organisasi	.045	22.017
	motivasi kerja	.484	2.065
	lingkungan kerja	.053	18.897

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan nilai tolerance variabel budaya organisasi adalah 0,045 lebih kecil dari 0,10 dan nilai vif sebesar 22,017 lebih besar dari 10, nilai tolerance variabel Motivasi kerja adalah 0,484 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif sebesar 2,065 lebih kecil dari 10, nilai tolerance variabel Lingkungan kerja adalah 0,053 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif sebesar 18,897 lebih besar dari 10,. Hal ini berarti tidak terjadi problem multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar faktor yang terbentuk.

c. Uji Heteroskedaritas

Uji heteroskedaritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami gejala heteroskedaritas, dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain, hal ini disebut homoskedasritas. Hasil pengujian heteroskedaritas dengan menggunakan metode gambar dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :



Gambar 4.4
Uji Heteroskedaritas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol,serta tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hipotesis penelitian ini tidak terdapat unsur heteroskedaritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.812	7.354		8.949	.000
	budaya organisasi	1.509	.515	.981	2.933	.006
	motivasi kerja	.608	.077	.813	7.939	.000
	lingkungan kerja	-.859	.278	-.959	-3.094	.004

Sumber : data diolah dengan SPSS 27,2025

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dibuat persamaan yaitu :

$$Y = 65,812 + 1,509 + 0,608 + -0,859$$

1. Koefisien regresi budaya organisasi menunjukkan hubungan positif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar 1,509. Berarti setiap peningkatan budaya organisasi sebesar 1,509 akan meningkatkan Produktivitas kerja pegawai sebesar 1,509.
2. Koefisien regresi Motivasi kerja menunjukkan hubungan positif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,608. Berarti setiap peningkatan Motivasi kerja sebesar 0,608 akan meningkatkan Produktivitas kerja pegawai sebesar 0,608.

3. Koefisien regresi Lingkungan kerja menunjukkan hubungan negatif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar - 0,859. Berarti setiap penurunan Lingkungan kerja sebesar -0,859 akan menurunkan Produktivitas kerja pegawai sebesar -0,859.
4. Nilai Konstanta sebesar 65,812 menunjukkan bahwa Produktivitas kerja pegawai sebesar 65,812 tanpa adanya pengaruh dari budaya organisasi, Motivasi kerja, Lingkungan kerja.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah secara parsial variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Hasil uji t dapat dilihat 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.812	7.354		8.949	.000
	budaya organisasi	1.509	.515	.981	2.933	.006
	motivasi kerja	.608	.077	.813	7.939	.000
	lingkungan kerja	-.859	.278	-.959	-3.094	.004

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 27 :2025

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Diketahui T_{tabel} pada distribusi $Df1=0,05:2= 0,025$, $Df2=n-k =35-4=31$,

sehingga t tabel dapat diketahui dengan melihat tabel t pada kolom ke 0,025 pada baris ke 31 yaitu 2,039.

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t hitung untuk budaya organisasi adalah sebesar 2,933, t tabel 2,039 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.
2. Nilai t hitung untuk Motivasi kerja adalah sebesar 7,939, t tabel 2,039 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.
3. Nilai t hitung untuk Lingkungan kerja adalah sebesar -3,094, t tabel 2,039 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Lingkungan kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk menguji secara simultan (secara bersama-sama) apakah variabel independent memberikan pada Kantor Camat Torgamba.

Tabel 4.12
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670.207	3	223.402	55.255	.000 ^b
	Residual	125.336	31	4.043		
	Total	795.543	34			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS windows 27, 2025)

Nilai F tabel pada distribusi $Df_1=k$, $df_2=n-1-k=35-1-4=30$, sehingga dapat dilihat pada tabel F yaitu kolom ke 4 pada baris ke 30 yaitu 2,69, maka berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai F hitung $55,255 > 2,69$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.

d. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13
Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.827	2.011

Sumber : data diolah dengan SPSS 27,2025

Hasil output SPSS model summary besarnya Adjusted R square adalah 0,827. Hal ini berarti 82,70% variabel independent yaitu variabel budaya organisasi, Motivasi kerja dan Lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas kerja, dan sisanya sebesar 36,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi variabel produktivitas kerja seperti kompensasi, gaji dll.

B. Pembahasan

1. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja

Koefisien regresi budaya organisasi menunjukkan hubungan positif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar 1,509. Berarti setiap peningkatan budaya organisasi sebesar 1,509 akan meningkatkan Produktivitas kerja pegawai sebesar 1,509.

Nilai t hitung untuk budaya organisasi adalah sebesar 2,933, t tabel 2,039 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan pemasaran produk adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung lesmana (2012) dengan judul “Pengaruh budaya organisasi, dan Lingkungan kerja terhadap lingkungan kerja pada toko Anugrah” hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a) Secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap variabel

dependent, hal ini ditunjukkan dari Nilai T hitung $>$ T tabel ($2,988 > 2,042$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$).

b) Secara parsial variabel Lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel dependent, hal ini ditunjukkan dari Nilai T hitung $>$ T tabel ($3,078 > 2,042$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$).

c) Secara simultan variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent, hal ini terlihat dari nilai F hitung $>$ F tabel.

Dan secara keseluruhan penelitian berpengaruh sebesar 65,78%.

2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja

Koefisien regresi Motivasi kerja menunjukkan hubungan positif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,608. Berarti setiap peningkatan Motivasi kerja sebesar 0,608 akan meningkatkan Produktivitas kerja pegawai sebesar 0,608.

Nilai t hitung untuk Motivasi kerja adalah sebesar 7,939, t tabel 2,039 (t hitung $>$ t tabel), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.

hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan persaingan adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ramly (2011) dengan judul “Pengaruh persaingan dan Motivasi kerja terhadap loyalitas karyawan pada Pt. Bumi agung, Malang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai T tabel

3,342 > 2,045 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai T tabel $2,876 > 2,045$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja

Koefisien regresi Lingkungan kerja menunjukkan hubungan negatif terhadap Produktivitas kerja dengan nilai koefisien sebesar - 0,859. Berarti setiap penurunan Lingkungan kerja sebesar -0,859 akan menurunkan Produktivitas kerja pegawai sebesar -0,859.

Nilai t hitung untuk Lingkungan kerja adalah sebesar -3,094, t tabel 2,039 (t hitung > t tabel), dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Hamida (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan kerja dan fasilitas kerja Terhadap Lingkungan kerja Pada Grand Permata Hotel” hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut Secara parsial Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lingkungan kerja, dengan nilai T hitung > T tabel ($3,665 > 2,042$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$), fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Lingkungan kerja, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,630 > 2,042$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$), Secara simultan variabel Lingkungan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lingkungan kerja pada grand permata hotel, hal ini diambil kesimpulan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,388 > 3,33$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil determinan sebesar 0,833 atau 83,30 %, hal ini berarti Lingkungan kerja dan fasilitas kerja memberikan pengaruh sebesar 83,30%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti Lingkungan kerja, diskon, dll.

4. Budaya organisasi, Motivasi kerja, dan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja pegawai

Nilai Konstanta sebesar 65,812 menunjukkan bahwa Produktivitas kerja pegawai sebesar 65,812 tanpa adanya pengaruh dari budaya organisasi, Motivasi kerja, Lingkungan kerja.

Nilai F tabel pada distribusi $Df_1=k$, $df_2=n-1-k=35-1-4=30$, sehingga dapat dilihat pada tabel F yaitu kolom ke 4 pada baris ke 30 yaitu 2,69, maka berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai F hitung $56,428 > 2,69$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.

Hasil output SPSS model summary besarnya Adjusted R square adalah 0,636. Hal ini berarti 63,60% variabel independent yaitu variabel budaya organisasi, Motivasi kerja dan Lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas kerja, dan sisanya sebesar 36,40% di

pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi variabel produktivitas kerja seperti gaji, kompensasi dll